

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu karena jenis data yang diolah dan diproses dari instrumen dalam bentuk angka (hasil pengukuran) serta menggunakan analisis statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiyono (2016: 14) mengemukakan “untuk mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian”. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan disini adalah jenis penelitian *Quasi Eksperiment* atau eksperimen semu. Metode eksperimen mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Metode eksperimen semu ini digunakan untuk mengetahui perkembangan kosa kata anak yang diberi perlakuan dengan media *film animasi*. Penggunaan jenis penelitian ini berdasarkan sifat populasi, yakni anak didik yang tidak tetap dan bervariasi.

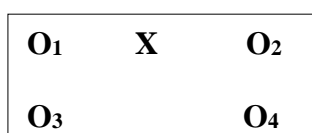
## B. Variabel dan Desain Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Penelitian ini mengkaji dua variabel, yaitu media *film animasi* sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dan perkembangan kosa kata anak sebagai variabel terikat atau yang dipengaruhi.

### 2. Desain dan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Di dalam desain ini, peneliti menggunakan satu kelompok eksperimen di kelas B2 dan B1 sebagai kelas kontrol atau kelompok pembanding dengan diawali sebuah tes awal (*pretest*) yang diberikan kepada kedua kelompok, kemudian diberi perlakuan (*treatment*). Penelitian kemudian diakhiri dengan sebuah tes akhir (*posttest*) yang diberikan kepada kedua kelompok. Desain dalam penelitian ini digambarkan, sebagai berikut:



Gambar 3.1. Desain Penelitian

Keterangan :

**O<sub>1</sub>** dan **O<sub>3</sub>** : Pengukuran pertama (awal) sebelum subyek diberikan perlakuan media film animasi.

**X** : Treatment atau perlakuan (media film animasi)

**O<sub>2</sub>** : Pengukuran kedua setelah subjek diberikan media film animasi

**O<sub>4</sub>** : Pengukuran yang tidak diberi perlakuan media film animasi.

### **C. Definisi Operasional Variabel**

Penelitian ini mengkaji dua peubah yaitu : media film animasi sebagai peubah bebas atau yang mempengaruhi (*dependen*) dan perkembangan kosa kata sebagai peubah terikat atau yang dipengaruhi (*independen*). Defenisi operasioanal merupakan batasan-batasan yang digunakan untuk menghindari perbedaan interpretasi terhadap peubah yang diteliti dan sekaligus menyamakan persepsi tentang peubah yang dikaji, maka dikemukakan defenisi operasional peubah penelitian sebagai berikut:

1. Media film animasi adalah media yang berupa film kartun yang di putar 2 dimensi yang berupa cerita anak
2. Kosa kata merupakan keseluruhan kata atau pembendaharaan kata baru yang dimiliki anak.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah anak didik TK Kartika Jaya XX. 36 kecamatan polombangkeng selatan kabupaten takalar. pada kelompok B yang berjumlah 34 anak, yang terdiri dari 17 anak kelas B1, dan 17 anak Kelas B2.

## **2. Sampel**

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposif Sampling* dengan maksud dan pertimbangan tertentu, dimana sampel penelitian ini diambil dengan alasan pada kelas tersebut lebih banyak anak didik dengan perkembangan kosa kata yang tergolong rendah. Dengan demikian penelitian ini dilakukan pada kelompok B di TK Kartika Jaya XX. 36 kecamatan polombangkeng selatan kabupaten takalar dengan sampel 11 anak (B2) sebagai kelompok eksperimen dan 11 anak (B1) sebagai kelompok kontrol.

### **E. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data sangat dibutuhkan dalam penelitian karena dapat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

#### **a. Tes**

Tes, dilakukan untuk memperoleh data tentang perkembangan kosa kata anak. Baik untuk anak kelompok eksperimen maupun anak kelompok kontrol.

#### **b. Observasi**

Suatu teknik atau pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Teknik digunakan oleh peneliti dengan mengamati secara langsung perkembangan kosa kata anak.

Adapun yang dilakukan selama observasi yaitu :

- 1) Mengamati perkembangan kosa kata anak sebelum diberikan media film animasi dilaksanakan dengan menceklis setiap item pada indikator sesuai kategori perkembangan pada instrumen penelitian yang digunakan.
- 2) Mengamati perkembangan kosa kata anak sesudah diberikan media film animasi dilaksanakan dengan menceklis setiap item pada indikator sesuai kategori perkembangan pada instrumen penelitian yang digunakan.

c. Dokumentasi

Teknik yang dilakukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian seperti laporan kegiatan, rekaman kegiatan dan data yang relevan lainnya. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dimaksud yaitu dengan foto-foto kegiatan belajar.

**F. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh yaitu dengan menceklis perkembangan kosa kata anak pada lembar observasi anak sesuai kategori yang digunakan yang telah dirubah dalam angka-angka sebagai nilai yang dicapai dengan menggunakan skala penilaian. Setelah semua data yang diperoleh sebelum dan sesudah penggunaan media film animasi selanjutnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik nonparametrik.

## 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan tingkat perkembangankosa kata anak dengan media film animasi dan tingkat perkembangan kosa kata anak yang mengikuti metode konvensional dengan karakteristik skor.

## 2. Analisis statistik nonparametrik

Teknik analisis data uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik uji beda wilcoxon Signed Rank Test dengan rumus sebagai berikut :

$$Z = \frac{T - \frac{N(N+1)}{4}}{\sqrt{\frac{N(N+1)(2N+1)}{24}}}$$

Dimana :

Z = Landasan pengujian

T = Keseluruhan jumlah rangking yang bertanda sama

N = Jumlah sampel

Kriteria keputusan pengujiannya adalah:

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh media film animasi terhadap perkembangan kosa kata anak Kelompok B di TK Kartika Jaya XX. 36 kecamatan polombangkeng selatan kabupaten takalar

H<sub>1</sub> : Ada pengaruh media film animasi terhadap perkembangan kosa kata anak Kelompok B di TK Kartika Jaya XX. 36 kecamatan polombangkeng selatan kabupaten takalar

H<sub>0</sub> : Diterima apabila  $T_{hitung} < T_{tabel}$  dan  $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ , artinya tidak ada pengaruh media film animasi terhadap perkembangan kosa kata anak Kelompok B di

TK Kartika Jaya XX. 36 kecamatan polombangkeng selatan kabupaten takalar.

$H_1$  : Diterima apabila  $T_{hitung} \geq T_{tabel}$  dan  $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$ , artinya ada pengaruh media film animasi terhadap perkembangan kosa kata anak Kelompok B di TK Kartika Jaya XX. 36 kecamatan polombangkeng selatan kabupaten takalar